

## EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DI RUMAH SAKIT “X” MENGGUNAKAN METODE *END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)*

Aulia Riezky Nurul Choirunnisa<sup>1)</sup>; Elistya Rimawati<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Sistem Informasi, STMIK Sinar Nusantara

Email : <sup>1)</sup>auliaariezky@gmail.com; <sup>2)</sup>elistyarimawati@gmail.com

### ABSTRACT

*During the implementation of SIMRS there are still some problems that occur such as incomplete features, there are still errors in the features accessed and still desktop-based. Therefore, researchers evaluate the Hospital Management Information System (SIMRS) based on user satisfaction and provide results in the form of recommendations for developing SIMRS. This research uses the End User Computing Satisfaction (EUCS) method which consists of 5 dimensions, namely Content, Accuracy, Display, User-Friendliness, and Timeliness. The data collection method is observation, interview, and distributing questionnaires to 125 SIMRS user employees using systematic random sampling techniques, the data is processed using SPSS version 23. The results showed that the level of satisfaction of “X” SIMRS users was 76.4%, which means that users are satisfied in using SIMRS and provide recommendations for improvements to SIMRS so that it can run well and user satisfaction continues to increase.*

**Keywords:** EUCS, User Satisfaction, SIMRS, System Evaluation, Hospital

### I. PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat. Semua bidang tak terkecuali bidang Kesehatan menggunakan sistem aplikasi dikarenakan sistem aplikasi adalah suatu keharusan bagi suatu instansi agar dapat memanfaatkan informasi sebagai basis administrasi dan pengolahan suatu data di dalam instansi tersebut. Dalam proses operasional dan pelaksanaan serta pelayanan rumah sakit membutuhkan kecepatan kerja, keakurasian data, efisiensi waktu dan kemudahan dalam pelaporan maka rumah sakit wajib menyelenggarakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) [1]. Penyelenggaraan SIMRS harus dilakukan bersamaan dengan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan SIMRS agar sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan masing masing yaitu dengan melakukan pemantauan dan evaluasi.

Evaluasi sistem informasi bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari suatu sistem yang sedang digunakan serta untuk mengetahui apakah informasi yang

diberikan dalam sistem tersebut disajikan secara akurat, handal dan tepat waktu.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sebuah sistem yang diterapkan pada RS “X” sejak tahun 2021 yang bertujuan dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan. RS “X” menerapkan menerapkan SIMRS PILAR yang terdapat di berbagai unit yaitu bagian pelayanan (pendaftaran rawat jalan, IGD, klinik rawat jalan, farmasi rawat jalan, dan kasir), bagian penunjang (radiologi dan laboratorium), bagian rawat inap (rawat inap intensif (ICCU, ICU dan HCU), rawat inap reguler, ruang operasi, ruang bersalin dan farmasi rawat inap), bagian non pelayanan (asset, keuangan, gudang logistik, dapur, dan SDM). Terdapat beberapa modul dari SIMRS PILAR yang akan di evaluasi yaitu Modul Pendaftaran, Modul Filling untuk bagian Rekam Medis, Modul Rawat Jalan/Rawat Darurat, Modul Rawat Inap, Modul Laboratorium dan Radiologi, Modul Farmasi serta Modul Kasir.

Pada penerapan SIMRS sampai saat ini masih terdapat permasalahan yang terjadi, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan petugas IT dan bagian rekam

medis, ditemukan beberapa masalah yang dihadapi pengguna yaitu aplikasi sering error saat digunakan, penyedia SIMRS yaitu vendor memberikan respon yang lambat jika sistem error dan ketika terdapat data yang sama tidak terdeteksi. Selain itu, sejak penerapan SIMRS pada RS "X" pada tahun 2021, pihak RS "X" belum pernah melaksanakan evaluasi kepuasan petugas terkait penggunaan sistem. Sebagian pengguna merasa SIMRS ada permasalahan, yang mana dengan adanya error pada sistem dapat mengganggu pelayanan terhadap pasien. Karena Sistem Informasi Kesehatan yang merupakan salah satu komponen utama Manajemen Kesehatan akan berguna dalam proses pengambilan keputusan didalam manajemen Kesehatan [2]. Sehingga sistem jika ada error atau kendala perlu diperbaiki dan dievaluasi untuk menguji apakah SIMRS tetap layak digunakan atau tidak.

Oleh karena itu, peneliti merasa perlu dilakukan evaluasi SIMRS menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Pada penelitian Sistem informasi Manajemen Rumah Sakit (HMIS) RS Mitra Delima menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) menunjukkan bahwa beberapa responden merasa sangat puas terhadap penggunaan (HMIS) RS Mitra Delima. Secara simultan analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara semua variabel independen terhadap kepuasan pengguna dari nilai R Square adalah 0,935. Hal ini menunjukkan bahwa variabel konten, akurasi, penampilan, kenyamanan dan akurasi bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 93,5% terhadap kepuasan pengguna HMIS [3].

Metode EUCS digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna sistem informasi tersebut berdasarkan dengan isi, tampilan, keakuratan, ketepatan waktu dan kemudahan pengguna sistem informasi rumah sakit di Rumah Sakit "X".

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen adalah sekumpulan interaksi sistem informasi yang berpengaruh dalam pengumpulan dan pengelolaan data dalam menyediakan informasi yang bermanfaat untuk seluruh

tingkat manajemen dalam kegiatan pengendalian serta perencanaan tersebut [4].

Sistem informasi manajemen dalam bisnis atau Perusahaan bertujuan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan hingga menganalisa informasi dan kemudian disebarkan untuk tujuan yang spesifik. Manajemen sistem informasi berguna sebagai acuan untuk pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi atau Perusahaan

### 2.2 Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sistem yang dibangun untuk mengelola data pasien dalam rangka pengembangan sumber daya dan peningkatan mutu rumah sakit. Selain itu, SIMRS dikatakan sebagai suatu tatanan yang berkaitan dengan pendataan, pengolahan data, analisis data, penyajian informasi, simpulan informasi, serta penyampaian informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan pelayanan di rumah sakit [5]. Manfaat SIMRS adalah dapat membantu meningkatkan kinerja rumah sakit, dari kegiatan pelayanan sampai kegiatan administratif.

Terdapat 3 tahapan proses dalam Sistem Informasi Rumah Sakit antara lain Input Berbagai pelayanan administratif dan pelaporan yang akan secara otomatis tersimpan di dalam database dalam suatu susunan sistem pengarsipan, Proses pelayanan medik, Output pelaporan secara otomatis [6].

### 2.3 End User Computing Satisfaction (EUCS)

End User Computing Satisfaction (EUCS) adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. Definisi dari EUCS dari sebuah sistem informasi adalah evaluasi secara keseluruhan dari para pengguna sistem informasi yang berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan sistem tersebut. EUCS juga merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna suatu sistem atau aplikasi dan hasilnya akan dianalisis menggunakan metode statistik. Dalam metode EUCS terdapat lima variabel yaitu: isi, keakuratan, bentuk, kemudahan dan ketepatan waktu [7]. Sebagai instrument dalam

pengukuran kepuasan menggunakan end user computing satisfaction (EUCS) yang telah terbukti sebagai alat ukur yang sistematis dan akurat [8].

## 2.4 Penelitian Sebelumnya

Penelitian tentang Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna SIM-RS Menggunakan Metode EUCS di RSUD PROF. DR. H. ALOEI SABOE Kota Gorontalo bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna SIMRS dan memberikan rekomendasi agar sistem berjalan lebih baik. Hasil dari penelitian ini bahwa tingkat kepuasan pengguna untuk seluruh variabel EUCS berada pada kategori puas dan sangat puas yang dapat disimpulkan bahwa pengguna sudah merasa puas sehingga perlu dipertahankan saran atau rekomendasinya adalah untuk selalu mengecek dari segi hardware berupa perangkat komputer yang digunakan apabila sudah usang dan perlu diganti serta dari segi brainware atau pengguna harus mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan sistem atau pihak Rumah Sakit melakukan pelatihan penggunaan sistem [9]

Penelitian mengenai Evaluasi Sismidu dengan Metode EUCS di RSUD DR. SAIFUL ANWAR MALANG penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi SISMIDU berdasarkan kepuasan pengguna, dikarenakan pelaksanaan SISMIDU masih memiliki beberapa kendala serta sistem kurang update terkait informasi pada RSUD. Hasil dari penelitian ini bahwa pada lima variabel EUCS terdapat 3 variabel responden merasa 100% tidak puas yaitu pada variabel accuracy, timeliness, dan ease of use untuk variabel content 67% merasa puas, variabel format 33% puas lalu saran untuk rumah sakit harus melakukan perbaikan dan pengembangan SISMIDU agar dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengguna serta bermanfaat untuk memudahkan kinerja pengguna saat menggunakan SISMIDU [10]

Penelitian tentang Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (EHR) Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna terkait pelaporan pada electronic health record (EHR) di unit rekam

medis pusat. Hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa dimensi keakuratan memiliki nilai tertinggi, yaitu 73,28%, tampilan 71,6%, kemudahan pengguna 69,2%, isi 69,2%, dan waktu 65,66%. Dapat disimpulkan bahwa semua dimensi dalam metode EUCS termasuk dalam kriteria baik, pengguna merasa puas dan terbantu dengan adanya EHR, serta saran untuk sistem EHR masih perlu dikembangkan karena pada skor kepuasan dimensi waktu lebih rendah nilainya daripada dimensi lainnya [11]

Penelitian tentang Analisis kepuasan pelanggan terhadap penggunaan aplikasi SIMRS di VK Ponek RSUD Abepura menggunakan metode EUCS bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepuasan pengguna menggunakan metode EUCS yang terdiri dari lima variabel. Hasil dari penelitian ini adalah variabel konten mendapatkan 83%, accuracy 86%, format 85%, ease of use 83% dan timeliness 82%. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini SIMRS sudah berjalan dengan sangat baik dikarenakan hasil penilaian dari variabel metode EUCS rata-rata 80% lalu untuk saran kepada RSUD agar tetap mengikuti perkembangan teknologi informasi yang ada agar menciptakan kinerja yang baik dan efisien bagi para pekerja di RSUD [12]

Penelitian mengenai Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Model End User Computing Satisfaction di RSUD Panembahan Senopati Bantul bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna SIMRS menggunakan metode EUCS menggunakan metode penelitian cross sectional. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat kepuasan pengguna SIMRS adalah sebesar 70% yang mana belum mencapai 80% dari yang diharapkan. Tingkat kepuasan pengguna masih rendah dalam menggunakan SIMRS serta saran untuk pihak RSUD perlu meningkatkan kinerja SIMRS dari semua sisi variabel pada metode EUCS [13]

## III. METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Pengumpulan Sumber Data Primer

#### 1. Metode Observasi

Metode penelitian dengan observasi atau studi lapangan untuk melakukan pengamatan dan penelitian secara

langsung di Rumah Sakit "X" dan melakukan pengamatan secara langsung cara kerja berdasarkan sistem yang sedang berjalan.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pewawancara membuat pertanyaan dan melakukan tanya jawab. Beberapa pertanyaan ditanyakan secara langsung kepada narasumber yang berkaitan dengan penelitian. Narasumber pada wawancara pertama dilakukan langsung dengan bagian IT dan Rekam Medis Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret. Dimana informasi yang diperoleh seperti informasi pengguna dan beberapa keluhan dari pengguna SIMRS.

## 3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan sumber teori dari buku dan bahan tertulis serta rujukan yang relevan dengan Evaluasi menggunakan Metode EUCS.

## 3.2 Metode Pengumpulan Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya dan berbagai sumber lainnya diantaranya dengan membaca buku buku yang ada diperpustakaan atau dapat diakses melalui online, jurnal dan artikel ilmiah. Data primer ini dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi kebutuhan yang mendukung penelitian tersebut.

## 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah bagian pelayanan dan non pelayanan yang menggunakan SIMRS di RS "X", bagian pelayanan terbagi menjadi dua yaitu pelayanan rawat jalan dan pelayanan rawat inap. Bagian pelayanan rawat jalan yaitu bagian pendaftaran rawat jalan, IGD, klinik/rawat jalan, farmasi rawat jalan dan kasir. Bagian pelayanan rawat inap yaitu bagian rawat inap insentif, ICU/ICCU, rawat inap reguler, ruang operasi, ruang bersalin, farmasi rawat inap dan kasir. Bagian penunjang juga termasuk bagian radiologi dan laboratorium. Bagian non pelayanan yaitu bagian keuangan, gudang, gizi, dan

SDM. Jika ditotal menyeluruh maka pengguna dari SIMRS adalah sekitar 160 pengguna.

$$n = \frac{160}{1 + 160 \times 0.05^2} \dots\dots\dots (1)$$

Untuk mendapatkan sampel yang diambil dari populasi, peneliti menggunakan rumus slovin maka berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus slovin diperoleh sampel minimal sebanyak 114 sampel

## 3.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini menggambarkan hubungan antar variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) yaitu isi (content) (X1), keakuratan (accuracy) (X2), bentuk (format) (X3), kemudahan pengguna (ease of use) (X4), ketepatan waktu (timeliness) (X5). Rincian hipotesisnya sebagai berikut :

- a. H1 : Isi (Content) Berpengaruh secara signifikan Terhadap Kepuasan Pengguna
- b. H2 : Keakuratan (Accuracy) Berpengaruh secara signifikan Terhadap Kepuasan Pengguna
- c. H3 : Bentuk (Format) Berpengaruh secara signifikan Terhadap Kepuasan Pengguna
- d. H4 : Kemudahan Pengguna (Ease Of Use) Berpengaruh secara signifikan Terhadap Kepuasan Pengguna
- e. H5 : Ketepatan Waktu (Timeliness) Berpengaruh secara signifikan Terhadap Kepuasan Pengguna
- f. H6 : Isi (Content), Keakuratan (Accuracy), Bentuk (Format), Kemudahan Pengguna (Ease of Use), dan Ketepatan Waktu (Timeliness) Berpengaruh secara signifikan Terhadap Kepuasan Pengguna.

## 3.5 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel berdasarkan variabel yang terdapat pada metode EUCS yaitu Variabel Independet dalam penelitian ini meliputi Content (C1), (C2), (C3), (C4), (C5); Accuracy (A1), (A2), (A3), (A4); Format (F1), (F2), (F3); Ease Of Use (EOU1), (EOU2), (EOU3), (EOU4),

(EOU5); dan Timeliness (T1), (T2), (T3), (T4). Variabel Dependen Kepuasan Pengguna (Y1), (Y2), (Y3), (Y4), (Y5). Berdasarkan variabel tersebut, indikator variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Variabel Penelitian

| Variabel                 | Kode | Indikator                                                           |
|--------------------------|------|---------------------------------------------------------------------|
| Isi (Content)<br>X1      | C1   | Ketersediaan informasi yang diberikan tepat dan benar               |
|                          | C2   | Informasi yang diberikan berguna bagi pengguna sistem               |
|                          | C3   | Informasi yang diberikan mudah dipahami                             |
|                          | C4   | Kelengkapan informasi yang diberikan                                |
|                          | C5   | Apakah informasi sesuai dengan kebutuhan                            |
|                          |      |                                                                     |
| Akurasi (Accuracy)<br>X2 | A1   | Tampilan informasi secara benar dan akurat                          |
|                          | A2   | Kesesuaian fitur yang di klik dengan tampilan halaman               |
|                          | A3   | Kesesuaian informasi yang dicari                                    |
|                          | A4   | Informasi yang dihasilkan sistem sesuai dengan data yang diinputkan |
| Bentuk (Format)<br>X3    | F1   | Tampilan sistem menarik                                             |
|                          | F2   | Desain tampilan menu jelas dan                                      |

| Variabel                               | Kode | Indikator                                           |
|----------------------------------------|------|-----------------------------------------------------|
|                                        |      | tersusun dengan baik                                |
|                                        | F3   | Memberikan informasi yang jelas                     |
| Kemudahan Pengguna (Ease of Use)<br>X4 | EOU1 | Mudah dioperasikan oleh pengguna                    |
|                                        | EOU2 | Sistem user friendly                                |
|                                        | EOU3 | Sistem mudah dipahami pengguna                      |
|                                        | EOU4 | Sistem mudah digunakan pengguna                     |
|                                        | EOU5 | Sistem menyediakan petunjuk penggunaan              |
| Ketepatan Waktu (Timeliness)<br>X5     | T1   | Sistem memberikan pemberitahuan saat terjadi error  |
|                                        | T2   | Sistem memberikan informasi yang aktual dan terbaru |
|                                        | T3   | Sistem memberikan respon yang cepat saat diakses    |
|                                        | T4   | Informasi yang dibutuhkan mudah diperoleh           |
| Kepuasan Pengguna (Satisfaction)<br>Y  | Y1   | Sistem sudah sesuai kebutuhan pengguna              |
|                                        | Y2   | Sistem dapat diandalkan pengguna                    |
|                                        | Y3   | Sistem mempermudah dalam proses penggunaan          |

| Variabel | Kode | Indikator                                                     |
|----------|------|---------------------------------------------------------------|
|          |      | dan pengolahan data                                           |
|          | Y4   | Tampilan sistem sangat mudah dipahami dan dimengerti pengguna |
|          | Y5   | Sistem bermanfaat bagi pengguna                               |

### 3.6 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner, cara ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara menyebar daftar pertanyaan berdasarkan tabel indikator variabel kepada responden. Skala pengukuran penelitian yang digunakan yaitu skala likert dengan 5 (lima) poin yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju

1. SS (5) = Sangat setuju
2. S (4) = Setuju
3. N (3) = Netral
4. TS (2) = Tidak Setuju
5. STS (1) = Sangat Tidak Setuju

### 3.7 Metode Analisis Data

#### a. Uji Instrumen

##### - Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa sah atau valid suatu variabel pertanyaan.

##### - Uji Realibilitas

Uji realibilitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten.

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### - Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, nilai residual dari regresi memiliki distribusi yang normal. Pengujian ini menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*.

#### - Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji model regresi apakah terdapat ketidaksamaan varian residual yang terjadi dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada scatter plot.

#### - Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji model regresi apakah terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas, jika terdapat suatu korelasi, maka data pada penelitian terdapat masalah multikolinieritas. Pada penelitian ini dilakukan pengujian dengan *Tolerance Value* dan *Varian Inflation Factor (VIF)*, agar dikatakan tidak terjadi multikolinearitas maka syarat  $VIF \leq 10$  dan *Tolerance Value*  $\geq 0,1$ .

#### c. Uji Hipotesis

##### - Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) digunakan pada penelitian ini untuk melihat apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai *F* hitung dengan *F* tabel. Jika *F* hitung  $> F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

##### - Uji T (Parsial)

Uji T (Parsial) digunakan pada penelitian ini untuk melihat apakah suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai *t* hitung dengan *t* tabel.

##### - Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Responden yang menjadi objek penelitian ini adalah 114 pengguna SIMRS "X". Jumlah kuisioner yang disebar sebanyak 125 kuisioner untuk meminimalisir jawaban yang sama dan dapat merepresentasikan dari jumlah keseluruhan sampel serta mendapatkan hasil yang maksimal, penyebaran kuisioner.

##### 4.2 Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data primer yang digunakan pada penelitian ini meliputi : jumlah sample (N), nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata sample (mean) standar deviasi ada pada Tabel 2. sebagai berikut :

Tabel 2 Statistik Deskriptif

| Var<br>iab<br>el | N   | Min | Ma<br>x | Mea<br>n | St<br>devia<br>si | Capai<br>an |
|------------------|-----|-----|---------|----------|-------------------|-------------|
| X1               | 125 | 2   | 5       | 3,88     | 0,64              | 77,6%       |
| X2               | 125 | 2   | 5       | 3,86     | 0,64              | 77,2%       |
| X3               | 125 | 1   | 5       | 3,71     | 0,71              | 74,3%       |
| X4               | 125 | 1   | 5       | 3,72     | 0,75              | 74,3%       |
| X5               | 125 | 1   | 5       | 3,50     | 0,83              | 70%         |
| Y                | 125 | 2   | 5       | 3,73     | 0,74              | 74,6%       |

Hasil analisis terhadap nilai *mean* dan capaian variabel penelitian pada tabel diatas

1. Variabel isi (*Content*) memperoleh nilai *mean* sebesar 3,88 dan capaian sebesar 77,6%. Hal ini berarti bahwa Isi dari SIMRS pada kategori **Baik**. Untuk itu dapat dikatakan bahwa SIMRS menyediakan informasi secara lengkap dan sesuai dengan kebutuhan kepada pengguna.
2. Variabel akurasi (*Accuracy*) memperoleh nilai *mean* sebesar 3,86 dan capaian sebesar 77,2%. Hal ini berarti bahwa Akurasi dari SIMRS pada kategori **Baik**. Untuk itu dapat dikatakan bahwa SIMRS menyediakan informasi yang sesuai dan akurat kepada pengguna.
3. Variabel bentuk (*Format*) memperoleh nilai *mean* sebesar 3,71 dan capaian sebesar 74,3%. Hal ini berarti bahwa bentuk dari SIMRS pada kategori **Baik**. Untuk itu dapat dikatakan bahwa

SIMRS menyediakan tampilan yang sesuai dan mudah dipahami kepada pengguna.

4. Variabel kemudahan (*Ease of Use*) memperoleh nilai *mean* sebesar 3,72 dan capaian sebesar 74,3%. Hal ini berarti bahwa kemudahan dari SIMRS pada kategori **Baik**. Untuk itu dapat dikatakan bahwa SIMRS mudah digunakan dan dipahami pengguna.
5. Variabel tepat waktu (*Timeliness*) memperoleh nilai *mean* sebesar 3,50 dan capaian sebesar 70%. Hal ini berarti bahwa ketepatan waktu dari SIMRS pada kategori **Baik**. Untuk itu dapat dikatakan bahwa SIMRS dapat diakses dimana saja dan menampilkan data yang *up to date* kepada pengguna.
6. Variabel kepuasan pengguna (*Satisfaction*) memperoleh nilai *mean* sebesar 3,73 dan capaian sebesar 74,6%. Hal ini berarti bahwa kepuasan pengguna dari SIMRS pada kategori **Baik**. Untuk itu dapat dikatakan bahwa pengguna merasa puas dengan isi, ketepatan, bentuk, kemudahan pengguna dan tepat waktu dari SIMRS.

##### 4.3 Uji Instrumen

###### 1. Uji Validitas

Uji Validitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji kuisioner yang disusun dalam penelitian ini apakah valid atau tidak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua instrumen valid yang ditunjukkan pada Tabel 3. sebagai berikut :

Tabel 3 Uji Validitas

| No | Variabel              | Validitas           |                    | Keterangan |
|----|-----------------------|---------------------|--------------------|------------|
|    |                       | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel</sub> |            |
| 1  | Isi (Content) X1      |                     |                    |            |
|    | X1.1                  | 0,666               | 0,1757             | Valid      |
|    | X1.2                  | 0,711               | 0,1757             | Valid      |
|    | X1.3                  | 0,720               | 0,1757             | Valid      |
|    | X1.4                  | 0,799               | 0,1757             | Valid      |
|    | X1.5                  | 0,854               | 0,1757             | Valid      |
| 2  | Akurasi (Accuracy) X2 |                     |                    |            |
|    | X2.1                  | 0,767               | 0,1757             | Valid      |
|    | X2.2                  | 0,733               | 0,1757             | Valid      |
|    | X2.3                  | 0,817               | 0,1757             | Valid      |
|    | X2.4                  | 0,783               | 0,1757             | Valid      |
| 3  | Bentuk (Format)       |                     |                    |            |
|    | X3.1                  | 0,851               | 0,1757             | Valid      |
|    | X3.2                  | 0,869               | 0,1757             | Valid      |

| No | Variabel                         | Validitas           |                    | Keterangan |
|----|----------------------------------|---------------------|--------------------|------------|
|    |                                  | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel</sub> |            |
|    | X3.3                             | 0,786               | 0,1757             | Valid      |
| 4  | Kemudahan (Ease of Use)          |                     |                    |            |
|    | X4.1                             | 0,818               | 0,1757             | Valid      |
|    | X4.2                             | 0,909               | 0,1757             | Valid      |
|    | X4.3                             | 0,835               | 0,1757             | Valid      |
|    | X4.4                             | 0,886               | 0,1757             | Valid      |
|    | X4.5                             | 0,784               | 0,1757             | Valid      |
| 5  | Ketepatan Waktu (timeliness)     |                     |                    |            |
|    | X5.1                             | 0,720               | 0,1757             | Valid      |
|    | X5.2                             | 0,805               | 0,1757             | Valid      |
|    | X5.3                             | 0,852               | 0,1757             | Valid      |
|    | X5.4                             | 0,768               | 0,1757             | Valid      |
| 6  | Kepuasan Pengguna (satisfaction) |                     |                    |            |
|    | Y1                               | 0,875               | 0,1757             | Valid      |
|    | Y2                               | 0,899               | 0,1757             | Valid      |
|    | Y3                               | 0,895               | 0,1757             | Valid      |
|    | Y4                               | 0,821               | 0,1757             | Valid      |
|    | Y5                               | 0,859               | 0,1757             | Valid      |

## 2. Uji Realibilitas

Jika *Cronbach alpha* variabel > 0,60 maka variabel tersebut reliabel dan hasil pengujian Realibilitas terhadap instrumen pada kuesioner ditunjukkan pada Tabel 4. sebagai berikut :

Tabel 4 Uji Realibilitas

| No | Variabel                     | Cronbach alpha variabel | Cronbach Alpha | Keterangan |
|----|------------------------------|-------------------------|----------------|------------|
| 1  | Isi (Content) X1             |                         |                |            |
|    | X1.1                         | 0,955                   | 0,60           | Reliabel   |
|    | X1.2                         | 0,955                   | 0,60           | Reliabel   |
|    | X1.3                         | 0,954                   | 0,60           | Reliabel   |
|    | X1.4                         | 0,954                   | 0,60           | Reliabel   |
|    | X1.5                         | 0,954                   | 0,60           | Reliabel   |
| 2  | Akurasi (Accuracy) X2        |                         |                |            |
|    | X2.1                         | 0,955                   | 0,60           | Reliabel   |
|    | X2.2                         | 0,955                   | 0,60           | Reliabel   |
|    | X2.3                         | 0,953                   | 0,60           | Reliabel   |
|    | X2.4                         | 0,955                   | 0,60           | Reliabel   |
| 3  | Bentuk (Format)              |                         |                |            |
|    | X3.1                         | 0,953                   | 0,60           | Reliabel   |
|    | X3.2                         | 0,953                   | 0,60           | Reliabel   |
|    | X3.3                         | 0,953                   | 0,60           | Reliabel   |
| 4  | Kemudahan (Ease of Use)      |                         |                |            |
|    | X4.1                         | 0,954                   | 0,60           | Reliabel   |
|    | X4.2                         | 0,953                   | 0,60           | Reliabel   |
|    | X4.3                         | 0,953                   | 0,60           | Reliabel   |
|    | X4.4                         | 0,953                   | 0,60           | Reliabel   |
|    | X4.5                         | 0,953                   | 0,60           | Reliabel   |
| 5  | Ketepatan Waktu (timeliness) |                         |                |            |
|    | X5.1                         | 0,956                   | 0,60           | Reliabel   |
|    | X5.2                         | 0,953                   | 0,60           | Reliabel   |

| No | Variabel                         | Cronbach alpha variabel | Cronbach Alpha | Keterangan |
|----|----------------------------------|-------------------------|----------------|------------|
|    | X5.3                             | 0,954                   | 0,60           | Reliabel   |
|    | X5.4                             | 0,953                   | 0,60           | Reliabel   |
| 6  | Kepuasan Pengguna (satisfaction) |                         |                |            |
|    | Y1                               | 0,952                   | 0,60           | Reliabel   |
|    | Y2                               | 0,952                   | 0,60           | Reliabel   |
|    | Y3                               | 0,952                   | 0,60           | Reliabel   |
|    | Y4                               | 0,952                   | 0,60           | Reliabel   |
|    | Y5                               | 0,953                   | 0,60           | Reliabel   |

## 4.4 Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi, nilai residual yang dihasilkan terdistribusi secara normal atau tidak. Hasil pengujian asumsi Normalitas ditunjukkan pada Tabel 5. sebagai berikut :

Tabel 5 Uji Normalitas

| Unstandardized Residual |       |
|-------------------------|-------|
| N                       | 125   |
| Asymp. Sig (2-tailed)   | 0,182 |

Dari Tabel 5. diatas nilai Asymp.Sig sebesar 0,182 maka dapat dikatakan bahwa data telah terdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig diatas 0,05.

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas pada penelitian ini digunakan untuk melihat adanya hubungan yang signifikan diantara variabel bebas satu dengan yang lainnya.

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

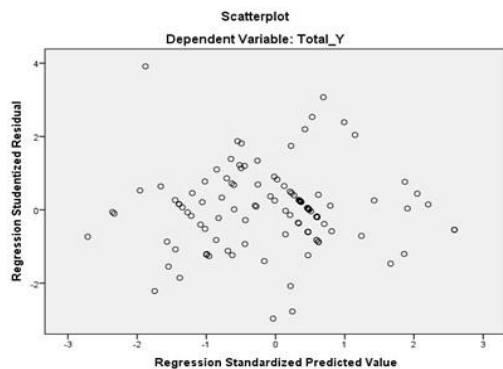
| Variabel | Tolerance | VIF   |
|----------|-----------|-------|
| X1       | 0,308     | 3,242 |
| X2       | 0,332     | 3,010 |
| X3       | 0,288     | 3,467 |
| X4       | 0,421     | 2,376 |
| X5       | 0,404     | 2,477 |

Berdasarkan hasil uji VIF pada Tabel 6. menunjukkan dari kelima variabel independen tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF <10,00 dan nilai Tolerance >0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas



Untuk menentukan heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*, jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi penelitian ini layak digunakan.



Gambar 1 Grafik Scatterplot

Pada Gambar 1. diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4.5 Uji Hipotesis

##### 1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh antara lebih dari satu variabel, dalam penelitian ini adalah isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan pengguna (*ease of use*), dan tepat waktu (*timeliness*) terhadap kepuasan pengguna.

Tabel 7 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| Model    | Unstandardized coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig   |
|----------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
|          | B                           | Std. Error | Beta                      |       |
| Constant | -1,836                      | 1,244      |                           | 0,143 |
| X1       | 0,326                       | 0,111      | 0,237                     | 0,004 |
| X2       | -0,073                      | 0,126      | -0,045                    | 0,564 |
| X3       | 0,308                       | 0,149      | 0,171                     | 0,041 |
| X4       | 0,373                       | 0,070      | 0,364                     | 0,000 |
| X5       | 0,351                       | 0,087      | 0,281                     | 0,000 |

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 7. maka model regresi berganda

$$\text{adalah : } Y = -1,838 + 0,326 X_1 - 0,073 X_2 + 0,308 X_3 + 0,373 X_4 + 0,351 X_5$$

##### 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui besar sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi semakin mendekati angka 1 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi

| Model | R     | R Square |
|-------|-------|----------|
| 1     | 0,874 | 0,764    |

Berdasarkan Tabel 8. di atas dapat diketahui variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan dengan nilai R Square ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,764 atau 76,4%. Dapat disimpulkan bahwa 76,4% variabel kepuasan pengguna terhadap SIMRS bisa dijelaskan dari kelima variabel independen (isi, akurasi, bentuk, kemudahan, dan tepat waktu). Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 76\% = 24\%$  dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

##### 3. Uji T Parsial

Uji T parsial pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 9 Uji T Parsial

| Model    | t      | Sig   |
|----------|--------|-------|
| Constant | -1,476 | 0,143 |
| X1       | 2,952  | 0,004 |
| X2       | -0,579 | 0,564 |
| X3       | 2,061  | 0,041 |
| X4       | 5,304  | 0,000 |
| X5       | 4,014  | 0,000 |

Berdasarkan Tabel 9. diatas, variabel yang secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Y) adalah variabel akurasi (*accuracy*). Sedangkan variabel lainnya berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan pengguna (Y).

#### 4. Uji F Simultan

Uji F simultan pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. pengambilan keputusan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Tabel 10 Uji F Simultan

| Model      | Sum of Squares | Df  | F      |
|------------|----------------|-----|--------|
| Regression | 958.667        | 5   | 77.047 |
| Residual   | 296.133        | 119 |        |
| Total      | 1254.800       | 124 |        |

Berdasarkan Tabel 10. diatas, dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  77.047 dan  $F_{tabel}$  2,29. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel (isi, accuracy, format, ease of use, timeliness) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

#### 4.6 Evaluasi Penelitian SIMRS dengan EUCS (End User Computing Satisfaction)

##### 1. Hipotesis Pertama

(H1) : Isi (content) (X1) berpengaruh terhadap (Y) Kepuasan Pengguna SIMRS "X". Diketahui bahwa t-hitung (2,952) > t-tabel (1,980) bahwa H1 " **diterima**. Nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel menunjukkan bahwa pengaruh variabel isi ini signifikan secara statistik. Dengan kata lain, pengguna secara umum merasa puas dengan relevansi dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh SIMRS. Hal ini sejalan dengan penelitian HMIS di rumah sakit Mitra Delima, yang menyatakan bahwa penggunaan konten memainkan peran penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna yang diperoleh dari penggunaan sistem [3].

##### 2. Hipotesis Kedua

(H2) : Akurasi (Accuracy) (X2) berpengaruh terhadap (Y) Kepuasan Pengguna SIMRS "X". Diketahui bahwa t-hitung (-0,579) < t-tabel (1,980) bahwa H2" **ditolak**, Berarti variabel Akurasi (Accuracy) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Jadi menurut persepsi responden ketepatan dan kebenaran informasi yang dihasilkan oleh SIMRS belum sesuai dengan yang diharapkan pengguna. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian penggunaan *Electronic Health Record* (EHR) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo yang menyatakan sisi keakuratan data ketika sistem menerima input sesuai dengan harapan pengguna [11].

##### 3. Hipotesis Ketiga

(H3) : Bentuk (Format) (X3) berpengaruh terhadap (Y) Kepuasan Pengguna SIMRS "X". Diketahui bahwa t-hitung (2,061) > t-tabel (1,980) bahwa H3" **diterima**. Berarti variabel bentuk (format) berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan pengguna. Jadi menurut persepsi responden tampilan dan penyajian informasi dalam SIMRS sudah sesuai dengan yang diharapkan pengguna. Hal ini sejalan dengan bahwa tampilan dan estetika dari antar muka sistem memudahkan pengguna dalam mengoperasikan sistem [11] Tetapi hal ini bertolak belakang dengan penelitian di rumah sakit Mitra Delima [3].

##### 4. Hipotesis Keempat

(H4) : Kemudahan (ease of use) (X4) berpengaruh terhadap (Y) Kepuasan Pengguna SIMRS "X" Diketahui bahwa t-hitung (5,304) > t-tabel (1,980) bahwa H4 " **diterima**. Berarti variabel Kemudahan mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Jadi menurut persepsi responden pengguna mudah berinteraksi dan mengoperasikan SIMRS sudah sesuai dengan yang diharapkan pengguna. Hal ini sejalan bahwa Kepuasan pengguna berdasarkan aspek kemudahan pengguna (ease of use) dapat dinilai dari kemudahan user berinteraksi dengan sistem, adanya menu bantuan, kecepatan waktu dalam mempelajari sistem, adanya petunjuk penggunaan dan kemudahan mengajarkan sistem pada user baru [10]

##### 5. Hipotesis Kelima

(H5) : Tepat Waktu (timeliness) (X5) berpengaruh terhadap (Y) Kepuasan Pengguna SIMRS "X" Diketahui bahwa t-

hitung (4,014) > t-tabel (1,980) bahwa H5” **diterima**. Berarti variabel Tepat Waktu mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Jadi menurut persepsi responden kecepatan dan ketepatan waktu sistem menyediakan informasi yang dibutuhkan dari SIMRS sudah sesuai dengan yang diharapkan pengguna. Hari ini bertolak belakang dengan hasil penelitian di RSUD DR. Saiful Anwar Malang dimana data bukanlah yang up to date, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi proses manajemen tempat tidur dan mempengaruhi dalam menyelesaikan pekerjaan tidak tepat waktu [10].

## 6. Hipotesis Keenam

(H6) : Dimensi Isi (content) (X1), Dimensi Akurasi (accuracy) (X2), Dimensi Bentuk (format) (X3), Dimensi Kemudahan (ease of use) (X4), dan Dimensi Tepat Waktu (timeliness) (X5) berpengaruh terhadap (Y) Kepuasan Pengguna SIMRS “X” **diterima**.

Kualitas Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) secara keseluruhan, yang meliputi konten, akurasi, tampilan (format), kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu, berdampak signifikan terhadap kepuasan penggunaannya. Kombinasi kelima dimensi ini memberikan manfaat yang lebih besar. Oleh karena itu, penting bagi rumah sakit untuk menjaga dan meningkatkan kualitas SIMRS pada aspek-aspek tersebut agar sistem menghasilkan informasi yang akurat dan mendukung operasional yang lebih baik.

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap SIMRS dan membuat rekomendasi untuk mengembangkan SIMRS “X” dilihat dari lima faktor yaitu Isi, Akurasi, Bentuk, Kemudahan, dan Tepat Waktu dengan hasil sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil uji validitas dan uji realibilitas serta uji asumsi klasik data telah memenuhi syarat uji tersebut dan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kepuasan Pengguna.

- Berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui besar dari kepuasan pengguna terhadap SIMRS “X” sebesar 76,4% atau bisa dikatakan sudah cukup baik hasil tersebut diperoleh dari pengaruh.
- Evaluasi dan Rekomendasi yang diberikan untuk variabel Akurasi sebaiknya dalam semua indikator ditingkatkan dan diperbaiki secara menyeluruh.
- Hasil hipotesis menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* adalah semua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna, sedangkan variabel Akurasi tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.

### 5.2 Saran

- SIMRS masih perlu dikembangkan dikarenakan terdapat beberapa modul yang tidak sesuai dan belum tersedia.
- Menerapkan rekomendasi yang telah diberikan untuk membantu mengembangkan sistem.
- Untuk peneliti selanjutnya dalam mengevaluasi suatu sistem informasi dapat menggunakan metode evaluasi sistem informasi selain EUCS seperti DeLeon dan McClean, TAM, dan HOT-FIT.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenkes, “Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 82 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit,” *Peraturan Menteri Kesehatan*, no. 87, pp. 1–36, 2013.
- [2] D. S. N. Utomo, S. H. Fitriasih, and Setiyowati, “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) (Studi Kasus: Puskesmas Induk di Wilayah Kabupaten Sukoharjo),” *Jurnal TIKomSiN*, vol. 9, no. 1, pp. 27–44, 2021.
- [3] I. Herwati, J. P. Ayu, and L. Mustafida, “End User Computing Satisfaction of Hospital Information System in Mitra Delima Hospital,” *Jurnal Manajemen*

- Kesehatan Indonesia*, vol. 11, no. 3, pp. 260–268, 2023.
- [4] W. R. H. Nasution, M. I. P. Nasution, and S. S. A. Sundari, “9 Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen,” vol. 3, no. 1, pp. 180–197, 2022.
- [5] A. Farras and Hustinawati, “Analyzing Hospital’s Management Information System Based on Patient’s and Employee’s Perception Using EUCS Method,” *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*, pp. 1816–1867, 2022.
- [6] Y. Silvi, “Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs),” *Jurnal Kesehatan Komunitas*, vol. 5, no. 3, pp. 161–165, 2018.
- [7] W. J. Doll and G. Torkzadeh, “The Measurement of End-User Computing Satisfaction,” *MIS Quarterly*, vol. 12, no. 2, pp. 259–274, 1988.
- [8] N. A. O. Saputri and Alvin, “Measurement of User Satisfaction Level in the Bina Darma Information Systems Study Program Portal Using End User Computing Satisfaction Method,” *Journal of Information Systems and Informatics*, vol. 2, no. 1, pp. 154–162, 2020, doi: 10.33557/journalisi.v2i1.43.
- [9] Aswad A Azrul, Dai Roviana H, and Ahaliki Budiyanto, “Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Sim-Rs Menggunakan Metode Eucs Di Rsud Prof. Dr. H. Aloe Saboekotagorontalo,” *Journal of System and Infromation Technology*, vol. 2, no. 2, pp. 20–26, 2022.
- [10] L. Amalia Putri, M. Weka Santi, R. Adi Wijayanti, J. Kesehatan, and P. Negeri Jember, “EVALUASI SISIMIDU DENGAN METODE EUCS DI RSUD
- DR. SAIFUL ANWAR MALANG,” *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, vol. 1, no. 3, 2020.
- [11] G. Alfiansyah, A. S. Fajeri, M. W. Santi, and S. J. Swari, “Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (EHR) Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo,” *Jurnal Penelitian Kesehatan “SUARA FORIKES” (Journal of Health Research “Forikes Voice”)*, vol. 11, no. 3, p. 258, Apr. 2020, doi: 10.33846/sf11307.
- [12] A. Merahabia, F. S. Papilaya, P. Studi, and S. Informasi, “Analisis kepuasan pelanggan terhadap penggunaan aplikasi SIMRS di VK ponek RSUD abepura menggunakan metode EUCS,” *AITI: Jurnal Teknologi Informasi*, vol. x, no. x, 2022.
- [13] W. M. Hartini, “Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Model End User Computing Satisfaction Di Rsud Panembahan Senopati Bantul,” *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika*, vol. 3, no. September, pp. 30–42, 2019, doi: 10.56727/bsm.v3i.32.